

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*PICTURE AND PICTURE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
ANAK USIA DINI**

**Fathor Rozi**

Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo  
[fathorrozi330@gmail.com](mailto:fathorrozi330@gmail.com)

**Faizatul Widat**

Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo  
[faizatulwidat59@gmail.com](mailto:faizatulwidat59@gmail.com)

**Eka Efangari**

Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo  
[eka54651@gmail.com](mailto:eka54651@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze and study the implementation of the picture and picture learning model in improving early childhood learning outcomes. This is done to assist teachers in implementing learning so that early childhood learning outcomes can increase. Researchers used a qualitative approach to the type of case study. This research was conducted at RA Uswatun Hasanah institute. The results showed that RA Uswatun Hasanah school had used the picture and picture learning model in improving the

learning outcomes of their students. The implementation of picture and picture learning is carried out in several stages, namely; the first stage is preparation, the second stage is implementation, the third stage is evaluation. Implementation achieved by using the picture and picture method, students are more interested and enthusiastic about participating in learning so that children's learning outcomes increase.

**Keywords:** Teaching Model, Picture and Picture, Early Childhood Learning Outcomes.

## Pendahuluan

Pendidikan salah satu merupakan suatu proses dalam mengubah kehidupan anak lebih baik dari sebelumnya sehingga menjadi lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab. Pendidikan awal seseorang menentukan kualitas hidupnya dimasa depan.<sup>1</sup> Lembaga Pendidikan formal yang dilaksanakan pada rentan usia 0-6 tahun pra sekolah merupakan Pendidikan usia dini.<sup>2</sup> Pendidikan bisa dilakukan dimana saja tidak harus dengan biaya yang mahal karena pendidikan juga bisa dimulai dari rumah dengan keluarga.<sup>3</sup>

Anak yang baru lahir hingga berumur 6 tahun disebut anak usia dini. Pada masa inilah anak tumbuh dan berkembang secara cepat, oleh sebab itu pada masa ini disebut masa golden age.<sup>4</sup> Aspek perkembangan anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, moral spriritual dan seni bisa distimulasi dengan berbagai cara agar berkembang

---

<sup>1</sup> Sri Watini, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 110–23, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>.

<sup>2</sup> Aceng Lukmanul Hakim, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Potensi Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Di Kabupaten Dan Kota Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 01 (2011): 109–22.

<sup>3</sup> Nyak Amir Erlinawati, Khairuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Pada Subtema Kesiapsiagaan Gempa Bumi Untuk Ketuntasan Hasil Pembelajaran Anak Tk Nurul Iman Lhokseumawe," *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)* 3, no. 4 (2016): 134–41.

<sup>4</sup> Siti Wahyuningsih Sani Antika Rahmasari, Peduk Rintayati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Anak Kelompok A Di Tk Angkasa Lanud Adi Soemarmo," *Jurnal Kumara Cendekia* 7, no. 3 (2019): 314–23.

dengan baik.<sup>5</sup> Anak usia dini mempunyai karakter yang unik, baik fisik, psikis, sosial, moral dan lainnya. Masa pondasi dasar untuk membentuk karakter dan pengalamannya dilakukan sedari masa kanak-kanak. Oleh sebab itu sangat penting dalam mengetahui karakter setiap anak dalam membentuk generasi yang berkembang secara optimal.<sup>6</sup>

Menstimulasi anak usia dini memerlukan ketelatenan dan variasi model pembelajaran supaya anak didik tidak jenuh serta terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. Perangkat media pembelajaran juga diperlukan dalam merangsang minat anak dalam belajar, dengan minat belajar yang tinggi maka hasil belajar anak akan lebih meningkat sesuai perkembangannya. Media merupakan perangkat yang bisa dipergunakan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Hasil belajar merupakan timbal balik sesudah seseorang melakukan proses belajar. Dengan belajar yang sungguh-sungguh akan mendapat hasil belajar yang optimal.<sup>8</sup>

Maksimalnya hasil belajar diketahui jika minat belajar tinggi. Minat belajar anak dapat berkembang secara maksimal dengan keterlibatan seorang guru. Perlu dipahami bahwa kedudukan guru kini telah berubah, mulai dari menstransfer pengetahuan menjadi fasilitator proses pembelajaran. Oleh karenanya sebagai fasilitator maka sebagai tenaga pendidik dituntut mempunyai desain dan gaya pembelajaran yang dapat memikat anak didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak. Salah satu upaya meningkatkan minat belajar anak melalui model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Guru dapat menumbuhkan perkembangan anak dengan memahami karakter, serta memahami penjelasan materi dan penentuan media yang tepat.<sup>9</sup>

Dalam ranah pendidikan kita mengenal beberapa model pembelajaran yang bisa dipergunakan untuk membuat suasana

---

<sup>5</sup> Yubariku Fika, Sri Martini Meilanie, and Lara Fridani, "Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Melalui Bermain Peran Berbasis Budaya," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 50–57, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.229>.

<sup>6</sup> Norman Syam Risa Pahlewi, H. M. Nasirun, "Meningkatkan Hasil Belajar Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Proses Pelarutan Pada Anak Kelompok B5 Paud Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 2 (2016): 92–99.

<sup>7</sup> Ipan Ripa Opah Ropiah, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Pupujian Sunda Di Smpn 2 Kramatmulya Kelas VII," *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2020): 125–130.

<sup>8</sup> Setiani Novitasari Dyah Indraswati, Prihma Sinta Utami, Nursaptini, Deni Sutisna, "Guru, Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Tentang Profesi," *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2019): 82–90, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>.

<sup>9</sup> Dyah Indraswati, Prihma Sinta Utami, Nursaptini, Deni Sutisna.

pembelajaran interaktif dan menyenangkan. Pemilihan model yang akan digunakan tentunya telah melalui berbagai macam pertimbangan, sehingga model yang diterapkan bisa mempermudah guru dalam pemberian stimulasi segi kemajuan anak secara tepat. Guru memerlukan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Model pembelajaran banyak ditawarkan oleh para ahli untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif dimana anak didik membentuk sebuah kelompok dan bekerjasama dalam memecahkan tugas untuk membangun pengetahuan dan wawasan yang relevan dengan materi pelajaran.<sup>10</sup> Salah satu model yang dirasa cukup efektif yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Strategi model pembelajaran yang mempergunakan media gambar yaitu model *picture and picture*.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi dilapangan fenomena yang terjadi pada anak usia dini tingkat hasil belajar anak yang cenderung tetap bahkan tidak ada peningkatan sesuai proses perkembangannya. Khususnya yang terjadi pada RA Uswatun Hasanah, Satryean, Maron, Probolinggo. Observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada RA tersebut yaitu tingkat perkembangan belajar yang kurang optimal serta ada sebagian anak didik yang belum mencapai indikator perkembangan yang ditetapkan oleh sekolah. Sebagian problematika yang muncul, tenaga pendidik tidak memberikan inovasi melalui implementasi model pembelajaran yang bervariasi. Guru hanya mengimplementasikan desain model konvensional, yaitu siswa duduk tenang, diam, mendengarkan arahan guru dan mengikuti perintah tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Akibatnya anak didik menjadi pasif dan tidak terlatih dalam menyampaikan ide atau gagasan. Kemampuan anak didik menjadi beku dan tidak kreatif. Oleh sebab itu implementasi desain metode yang dapat meningkatkan hasil belajar diperlukan di sekolah ini.

Dalam mengatasi problematika tersebut guru RA Uswatun Hasanah, Satryean, Maron, Probolinggo, mengadakan pembaharuan untuk memperbaiki hasil belajar anak dilakukan dengan cara mengimplementasikan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* yang dikenal bisa mendorong perkembangan belajar anak, diharapkan mampu meningkatkan hasil yang signifikan dalam perkembangan belajar anak usia dini.

---

<sup>10</sup> Maksimilianus Doi Febe Fenny Irawati Wanggai, "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dan Think-Pair-Share Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi," *Jurnal Pendidikan Bahasa* 8, no. 2 (2019): 294–308.

<sup>11</sup> Dini Yulianti, "Penerapan Model Pembelajaran Picture Anad Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar," *JPGSD* 02, no. 02 (2014): 1–10.

Agar supaya analisis penelitian ini menjadi lebih komprehensif, seperti yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, peneliti berupaya untuk melakukan kajian awal terhadap para peneliti yang mempunyai relevansi terhadap pokok masalah yang akan diteliti. Adapun hasil dari penelitian yang dibuat perbandingan sebagai bentuk penelitian terlebih dahulu yaitu dilakukan oleh :

R. Tutupary dalam judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok Bermain” mengatakan bahwa dengan mengaplikasikan tipe *picture and picture* pembelajaran kooperatif yang dilakukan pada anak usia dini dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak secara signifikan.<sup>12</sup>

Selanjutnya Putu Mila Puspita dan Ketut Gading dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk Laboratorium Undiksha Singaraja” menyampaikan pengaplikasian model pembelajaran *picture and picture* faktor utamanya ketika pelaksanaan proses pembelajaran mengunggulkan pada media gambar. Gambar dapat menjelaskan pengertian pembelajaran, gambarpun sangat penting dalam mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Hal lain dari pada itu anak didik dapat memperluas ilmu pengetahuannya secara nyata, jelas dan mudah di ingat.<sup>13</sup>

Kemudian Herlie Magda Delia dalam judul “Implementasi Teknik Pembelajaran *Pictue and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sub Tema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Arrohmah Malang mengatakan guru tematik yang menggunakan penerapan model *picture dan picture* dapat menumbuhkan tingkat antusias dan kesenangan terhadap anak sehingga hasil belajar anak dapat tercapai memuaskan dapat dilihat dari hasil prestasi siswa yang menyatakan bahwa mereka senang.<sup>14</sup>

Menurut beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang kooperatif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar anak usia dini.

---

<sup>12</sup> R. Tutupary, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 01, no. 02 (2017): 148–68.

<sup>13</sup> Putu Mila Puspita and I Ketut Gading, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk Laboratorium Undiksha Singaraja,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 3 (2018): 234–43, <https://doi.org/10.23887/jippg.v1i3.16457>.

<sup>14</sup> Herlie Magda Derila, “Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas I Sd Alam Ar Rohmah Malang” (2017).

Selain itu gambar tersebut guru siapkan sebagai bahan untuk membuat anak lebih memahami materi karena dengan bantuan gambar siswa menjadi konsentrasi dan fokus dalam belajar. Serta pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menganalisis dan memahami tentang Implementasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini yang dilakukan dilembaga RA Uswatun Hasanah, Satrean, Maron, Probolinggo.

## **KAJIAN TEORI**

### **Hasil belajar**

Rasmuin dan Siti Suwaibatul Islamiyah mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk metamorfosis yang terjadi pada kemampuan anak didik meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dari sistem pembelajaran diharapkan adanya perubahan yang sesuai dengan tahap operasional kongrit perkembangan peserta didik.<sup>15</sup>

Kemudian Ahmadiyahanto menyampaikan hasil belajar yaitu kemampuan yang didapat seseorang dari proses belajar yang berlangsung, yang kemudian bisa memberikan kebaruan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan sehingga menjadikan individu tersebut lebih baik dari sebelumnya.<sup>16</sup>

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Suwaibatul Islamiyah Rasmuin, "Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 171–82.

<sup>16</sup> Ahmadiyahanto, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si ( Kotak Huruf Edukasi ) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014," *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2016): 980–93.

<sup>17</sup> Suparman, "Keefektifan Model Picture And Picture Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2017): 121–37.

Menurut pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada kemampuan peserta didik meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dari proses pembelajaran diharapkan adanya perubahan yang sesuai dengan tahap operasional kongrit pekembangan peserta didik.

### **Picture and picture**

*Picture and Picture* suatu metode belajar yang melibatkan media gambar dengan cara dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Slah satu bentuk model pembelajaran yaitu model *picture and picture*.

Husniatun mengatakan *Picture and picture* salah satu metode yang menggunakan bantuan media gambar yang digunakan dengan cara dipasangkang atau di urutkan menjadi urutan yang masuk akal, penerapan bisa memalui kecepatan atau ketepatan anak didik dalam memasang atau mengurutkan gambar maka jika anak didik dapat menyelesaikan dengan waktu yang ditentukan serta tepat maka anak tersebt akan mendapat poin.<sup>18</sup>

Menurut Eva Oktaviana dkk metode pembelajaran *picture and picture* yaitu pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok dalam menyelesaikan tugas kemudian dibantu dengan penggunaan media gambar untuk diurutkan ataupun dipasangkan menjadi urutan yang masuk akal.<sup>19</sup>

Selanjutnya Moh Fauziddin dan Diana Mayasari menyampaikan Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran dimana siswa dituntut lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang menggunakan banyak gambar. Dan model ini memiliki karakter yang inovatif, kreatif, dan tentunya menciptakan suasana menyenangkan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pemaparan peneliti diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* salah satu strategi pembelajaran yang bisa membantu tenaga pendidik dalam menerapkan pembelajaran sehingga

---

<sup>18</sup> Husniatun, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. A Sdn 03/Ix Senaug," *Jurnal Lirerasiologi* 3, no. 2 (2020): 69–81.

<sup>19</sup> Maria Ulfa Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Yudha, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur," 2018.

<sup>20</sup> Diana Mayasari Moh Fauziddin, "Pemanfaatan Metode *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 02, no. 01 (2018): 264–74.

dapat menciptakan suasana belajar lebih bermakna, menyenangkan, kreatif, serta dapat mengikut sertakan anak didik aktif dalam proses belajar, secara mental, intelektual, fisik maupun sosial sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada anak didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Gambaran Implementasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA Uswatun Hasanah, Satreyan, Maron, Probolinggo sebagai berikut;

### **Perencanaan Metode *Picture and Picture***

Uswatun Hasanah kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan, perencanaan metode *Picture and Picture* sudah dirapatkan Bersama seluruh dewan guru dalam penerapan dan pemilihan media-media yang dibutuhkan dalam penerapan pembelajaran. Sehingga semua guru sudah faham dan mengerti mengenai model pembelajaran ini <sup>21</sup>. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yaitu pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dalam pengembangan hasil belajar anak usia dini di RA Uswatun Hasanah sebagai berikut :

Pertama, Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Rpph yang disusun tetap mengacu kepada kurikulum RA yang sudah ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari: identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan evaluasi. Dengan adanya rpph yang sudah tersusun guru dapat dengan mudah menerapkan pembelajaran yang akan disampaikan.

Kedua, Menyusun skenario pembelajaran. Dalam meningkatkan serta memperbaiki kualitas pendidikan maka diperlukan skenario, oleh karenanya skenario diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Skenario dapat membantu guru atau tenaga pendidik lebih mudah menerapkan pembelajaran secara terencana. Sehingga tercipta keefektifan pembelajaran. Pola pendidikan yang baik menjadi pilar untuk menciptakan generasi yang kompeten dan Tangguh <sup>22</sup>. Menciptakan wahana bermain sambil belajar tentunya dengan penuh keceriaan dan kebebasan adalah pendidikan anak usia dini, dengan begitu anak secara

---

<sup>21</sup> Ruhil Himami, "Intrview," 2020.

<sup>22</sup> Indra Griha et al., "Game Edukasi Sejarah Gerakan Kemuhammadiyah Dengan Metode Picture and Picture Berbasis Android," *Jurnal Buana Informatika* 08, no. 03 (2017): 171–80.

mudah dan gamblang dalam mengekspresikan tumbuh kembang bakat dan minatnya serta kreatifitas yang dimilikinya.<sup>23</sup>

Ketiga, Menyiapkan lembar observasi. Dengan persiapan lembar observasi akan mempermudah guru dalam mengetahui pencapaian yang diperoleh anak didik dari hasil pembelajaran yang guru sampaikan pada suatu waktu.

Keempat, Menyiapkan Media Yang Digunakan Berupa Kartu Gambar Inovatif. Persiapan gambar inovatif yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini, maka pencapaian perkembangan akan terarah sesuai harapan. Tiga syarat mutlak dalam pemilihan media yaitu; Pertama, Harus otentik (Gambar tersebut haruslah secara jujur menggambarkan benda yang sebenarnya). Kedua, Sederhana (Komposisi harus jelas dalam penggambaran poin pokok yang ada diambar). Ketiga, Mempunyai Nilai Seni

Kelima, Pemberian arahan kepada guru mengenai metode model pembelajaran *Picture and Picture*. Mengadakan rapat dengan seluruh guru RA Uswatun Hasanah guna memberikan arahan mengenai model *Picture and Picture* serta cara pengaplikasian model ini dalam pembelajaran yang akan disampaikan guru kepada anak didik.

### **Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Dalam mengimplementasikan pembelajaran guru dituntut memahami materi serta model pembelajaran yang digunakan sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran secara matang dan anak didik memperoleh pemahaman terhadap materi yang dipelajari, hal ini mampu mengembangkan kemampuan berfikir pada anak didik. Oleh karenanya dibutuhkan adanya teori pembelajaran yang akan menjelaskan asas-asas untuk merancang pembelajaran yang efektif dikelas.<sup>24</sup> Media pembelajaran bisa dijadikan sebagai alat untuk dapat lebih memahami pelajaran serta dapat menstimulus semangat siswa sehingga pada akhirnya proses belajar mengajar berjalan optimal<sup>25</sup> Dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Picture and Picture* guru RA

---

<sup>23</sup> Nofaldi Eci Sriwahyuni, "Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 4, no. 1 (2016): 44–62, <https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>.

<sup>24</sup> Ayu Rohmatin Diana, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Anak Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Flash Di Tk B Al-Madina Semarang Tahun 2012/2013" (2013).

<sup>25</sup> Sulasmi I Kadek Satria Arsana, Andi Y. Katili, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2020): 153–62.

Uswatun Hasanah mengikuti Rpph yang sudah ada yang dimulai dengan tahapan berikut;

Pertama, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus tercapai oleh anak didik. Pada tahap ini guru secara terperinci memberitahukan apa yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran. Dengan demikian maka anak didik dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya.

Kedua, Pemberian materi pembukaan sebelum inti. Penyampaian materi pembukaan atau bisa juga disebut momen awal dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian anak, momentum permulaan biasa diberikan melalui nyanyian-nyanyian sederhana sesuai tema. Dengan pemberian dukungan serta teknik yang benar dalam penyampaian materi akan menstimulasi minat anak untuk lebih mengetahui materi yang akan disampaikan oleh guru.

Ketiga, Guru menyiapkan gambar-gambar yang akan dipergunakan (terkait dengan materi). Penyajian materi melibatkan anak didik dengan melihat langsung gambar yang sudah disiapkan, dengan penggunaan metode *picture and picture* guru dapat menghemat energy serta keunggulan berikutnya siswa lebih mudah paham terhadap inti materi yang dipelajarinya. Selanjutnya guru bisa memodif gambar-gambar yang dipergunakan kemudian dilanjutkan dengan rangsangan memodifikasi gambar dijadikan sebuah video .

Keempat, Guru memerintahkan anak didik secara bergantian untuk mengaplikasikan gambar-gambar yang sudah tersedia dengan cara pengurutan atau pemasangan *picture and picture*. Pada tahap ini guru harus bisa melakukan trik atau inovasi dengan kesepakatan permainan yang sudah dibuat bersama. Bisa menggunakan cara diundi atau lotre, sehingga anak didik tidak merasa di diskriminasi dan memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan.

Kelima, Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan anak didik dalam menentukan urutan gambar. Setelah itu guru mengajak anak didik menemukan kesimpulan jalan cerita sehingga guru bisa menentukan KD dengan indikator yang akan dicapai. Mengikut sertakan seluruh anak didik ikut andil dalam penyimpulan sehingga proses belajar mengajar semakin menarik dan guru bisa melihat kemampuan dari semua anak didik.

Keenam, Diskusi bersama, dalam proses diskusi dan pembacaan gambar guru memberikan stimulasi dengan cara mengulang-ulang agar anak didik khususnya anak usia dini dapat mudah mengingat apa yang dipelajarinya. Proses ini sangat penting dalam pencapaian perkembangan indikator hasil belajar anak

Salah satu cara membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan yaitu penggunaan Teknik *picture and picture*. Teknik pembelajaran *picture and picture* ini model pembelajaran kooperatif dengan menggabungkan anak didik menjadi sebuah kelompok-kelompok dengan berbantuan media gambar sebagai alat penerapan pembelajaran dengan cara diurut atau dipasangkan secara tepat.<sup>26</sup>

Model pembelajaran *picture and picture* juga memiliki keunggulan: guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dari setiap anak, melatih berfikir nyata atau logis dan sistematis, membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang berbeda secara bebas anak didik dalam berpikir imajinasi, dapat memberikan stimulus motivasi untuk belajar yang lebih baik, anak didik dapat berbaur dan terlibat dalam perencanaan serta pengelolaan kelas.<sup>27</sup> Metode *picture and picture* yang diimplementasikan di RA Uswatun Hasanah sangat efektif dalam memunculkan ketertarikan anak sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Ruhil Himami menegaskan penerapan model *picture and picture* di RA Uswatun Hasanah sangat digemari oleh anak didik. Anak didik lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran karena gambar-gambar yang guru siapkan bervariasi dan sudah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat mengatasi kebosanan anak dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

### Evaluasi Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Tujuan dari evaluasi agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dan dapat terselenggarakan. Hasil dari evaluasi bertujuan dalam perencanaan ulang, dan memiliki fungsi sebagai administrasi dan manajemen yang terakhir. Yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar tujuan.

Setiap sekolah sudah pasti melaksanakan evaluasi pembelajaran, termasuk juga RA Uswatun Hasanah, Satrean, Maron, Probolinggo. Evaluasi ini dilakukan bersama-sama untuk membahas hal-hal yang dialami selama pembelajaran di kelas, seluruh keluhan dari guru bisa

---

<sup>26</sup> Wiyati, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7, no. 1 (2018): 88–95.

<sup>27</sup> I Made Suara Ni Komang Sri Malini, Ni Ketut Suarni, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2013): 1–9, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1078>.

<sup>28</sup> Himami, "Intrview."

diungkapkan semuanya, sehingga para guru dan kepala sekolah beserta jajarannya dapat membuat solusi atas persetujuan bersama.

S. Faridah guru RA Uawatun Hasana mengatakan evaluasi yang dilakukan yaitu penilaian anak didik dari datang ke sekolah sampai pulang kerumah masing-masing. Penilaian dilakukan mengenai enam aspek perkembangan anak meliputi nilai agama dan moral, Bahasa, kognitif, motorik, sosial emosional dan seni<sup>29</sup>.

Dalam melakukan evaluasi, setiap pendidik membuat catatan anekdot tersendiri. Selain itu, dalam setiap harinya pendidik mengisi penilaian harian pada anak saat pembelajaran. Metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi adalah metode observasi atau pengamatan, yaitu dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan.

Firdausiah menyampaikan metode *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan terhadap anak didik RA Uswatun Hasanah, dilihat dari hasil evaluasi proses pencapaian anak didik rata-rata mengalami peningkatan dari mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH).<sup>30</sup> Walaupun tidak dirasakan langsung, namun perlahan tapi pasti anak-anak akan mengalami pengembangan atau bertambahnya wawasan yang didapat dari berbagai pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.



Gambar 1. Tahapan Penerapan Pembelajaran Model *Picture and Picture*

## KESIMPULAN

Model pembelajaran *Picture and Picture* bisa meningkatkan hasil belajar anak usia dini dengan berbantuan media gambar, media gambar mempunyai daya tarik tersendiri terhadap anak usia dini sehingga membuat anak menjadi lebih fokus pada saat proses pembelajaran. Hal ini juga menimbulkan dampak positif yaitu anak menjadi lebih antusias

<sup>29</sup> S. Faridah, "Interview," 2020.

<sup>30</sup> Firdausiah, "Interview," 2020.

dan bersemangat sehingga hasil belajar lebih maksimal dan meningkat sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil implikasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Implementasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA Uswatun Hasanah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak didik di RA tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan observasi pada tahapan sebelum penerapan model *picture and picture* dan sesudah penerapan model *picture and picture* anak didik lebih antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang guru sampaikan. Model pembelajaran ini juga terbukti dapat membantu guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran sehingga aspek yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

## Daftar Pustaka

- Ahmadiyahanto. “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si ( Kotak Huruf Edukasi ) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014.” *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2016): 980–93.
- Derila, Herlie Magda. “Implementasi Teknik Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas I Sd Alam Ar Rohmah Malang.” 2017.
- Diana, Ayu Rohmatin. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Anak Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Flash Di Tk B Al-Madina Semarang Tahun 2012/2013,” 2013.
- Dyah Indraswati, Prihma Sinta Utami, Nursaptini, Deni Sutisna, Setiani Novitasari. “Guru, Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PgSD) Tentang Profesi.” *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2019): 82–90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>.
- Eci Sriwahyuni, Nofaldi. “Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 4, no. 1 (2016): 44–62. <https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>.
- Erlinawati, Khairuddin, Nyak Amir. “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Pada Subtema

- Kesiapsiagaan Gempa Bumi Untuk Ketuntasan Hasil Pembelajaran Anak Tk Nurul Iman Lhokseumawe.” *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIK4)* 3, no. 4 (2016): 134–41.
- Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Yudha, Maria Ulfa. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur,” 2018.
- Faridah, S. “Interview,” 2020.
- Febe Fenny Irawati Wanggai, Maksimilianus Doi. “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dan Think-Pair-Share Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi.” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 8, no. 2 (2019): 294–308.
- Fika, Yubariku, Sri Martini Meilanie, and Lara Fridani. “Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Melalui Bermain Peran Berbasis Budaya.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 50–57. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.229>.
- Firdausiah. “Interview,” 2020.
- Griha, Indra, Tofik Isa, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, and Kota Sukabumi. “Game Edukasi Sejarah Gerakan Kemuhammadiyah Dengan Metode Picture and Picture Berbasis Android.” *Jurnal Buana Informatika* 08, no. 03 (2017): 171–80.
- Hakim, Aceng Lukmanul. “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Potensi Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Di Kabupaten Dan Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 01 (2011): 109–22.
- Himami, Ruhil. “Intrview,” 2020.
- Husniatun. “Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. A Sdn 03/Ix Senaung.” *Jurnal Lirerasiologi* 3, no. 2 (2020): 69–81.
- I Kadek Satria Arsana, Andi Y. Katili, Sulasmi. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.” *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2020): 153–62.
- Mila Puspita, Putu, and I Ketut Gading. “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk Laboratorium Undiksha Singaraja.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 3 (2018): 234–43. <https://doi.org/10.23887/jppg.v1i3.16457>.
- Moh Fauziddin, Diana Mayasari. “Pemanfaatan Metode Picture And

- Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 02, no. 01 (2018): 264–74.
- Ni Komang Sri Malini, Ni Ketut Suarni, I Made Suara. “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2013): 1–9.  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1078>.
- Rasmuin, Siti Suwaibatul Islamiyah. “Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 171–82.
- Risa Pahlewi, H. M. Nasirun, Norman Syam. “Meningkatkan Hasil Belajar Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Proses Pelarutan Pada Anak Kelompok B5 Paud Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 2 (2016): 92–99.
- Sani Antika Rahmasari, Peduk Rintayati, Siti Wahyuningsih. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Anak Kelompok A Di Tk Angkasa Lanud Adi Soemarmo.” *Jurnal Kumara Cendekia* 7, no. 3 (2019): 314–23.
- Suparman. “Keefektifan Model Picture And Picture Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2017): 121–37.
- Tutupary, R. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 01, no. 02 (2017): 148–68.
- Watini, Sri. “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 110–23.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>.
- Wiyati. “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar.” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7, no. 1 (2018): 88–95.

Yuliantanti, Dini. "Penerapan Model Pembelajaran Picture Anad Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar." *JPGSD* 02, no. 02 (2014): 1–10.